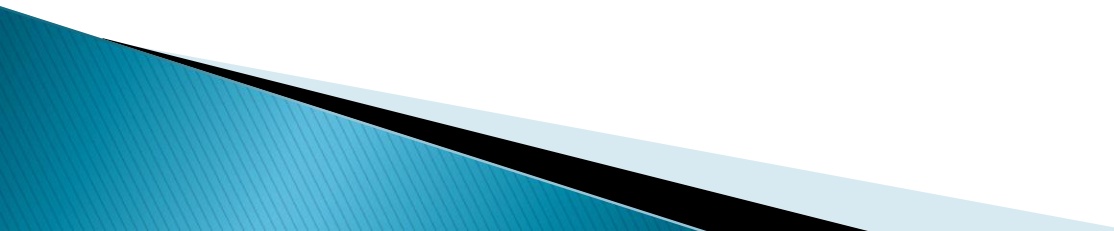



REVIEW KEPASIFIKAN

SULAWESI UTARA PINTU GERBANG ASIA
PASIFIK

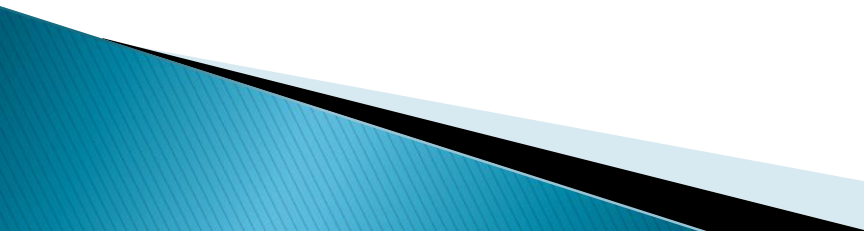
Cynthia wuisang, PhD

- ▶ **PEMIKIRAN VISIONER DR. SAM RATULANGI**
 - ▶ **RELEVANSI PEMIKIRAN DR. SAM RATULANGI
DALAM KONTEKS KEKINIAN**
 - ▶ **PEMBANGUNAN WILAYAH BERBASIS EKONOMI
BIRU (BLUE EKONOMI)**
- 

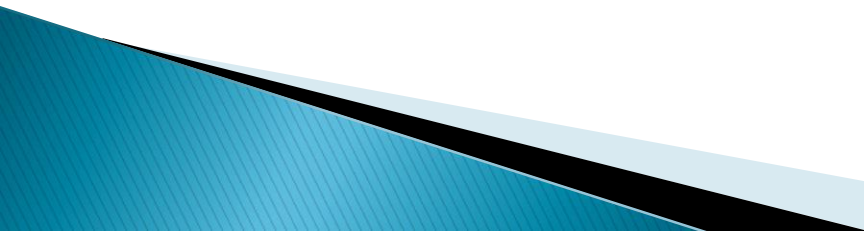
PEMIKIRAN VISIONER DR. SAM RATULANGI

- ▶ Ada 3 pilar penting pemikiran Dr.Sam Ratulangi mengenai Pembangunan Berbasis Konsep Geostrategis:
 - ▶ 1. Keunggulan geografi dan geopolitik
 - ▶ 2. Ketahanan lokal dan daya saing daerah
 - ▶ 3. pembangunan yang berorientasi ke kawasan Asia Pasifik.
- 

Siapa Dr. Sam Ratulangi?

- ▶ Gerungan Saul Samuel Jacob Ratulangi (G.S.S.J Ratulangi)
 - ▶ Lahir di kasendukan, Tondano 5 November 1890
 - ▶ Anak bungsu Putra satu-satunya dari Kepala Distrik Jozias Ratulangi dan Agustina Ratulangi-Gerungan
 - ▶ Usia 6 tahun Sam dimasukkan ke Europesche Lagere School (ELS) di Kasendukan
 - ▶ Mahir berbahasa belanda
- 

Siapa Dr. Sam Ratulangi?

- ▶ Tamat SD melanjutkan di Hoofdenschool Tondano, satu-satunya yang ada di Sulawesi Utara
 - ▶ Tertarik masuk KWS (Koningin Wilhelmina School) atau Sekolah Teknik Menengah (STM)
 - ▶ Tamat KWS bekerja di Jawatan Kereta Api Lintas Barat (Bandung–Maos–Cilacap)
 - ▶ Tahun 1913 Ratulangi berangkat ke Eropa dan belajar Vrije Universiteit, Amsterdam dari tahun 1913–1915.
- 

- ▶ Sempat ditolak ujian sarjana Muda Matematika dan Fisika karena tidak memiliki ijazah SLTA Umum.
- ▶ Ratulangi pindah ke Universitas Zurich, Swiss dan berhasil mencapai gelar Doktor di bidang Ilmu Pasti dan Ilmu Alam.
- ▶ Ditahun 1919 diusia ke 29 tahun, Sam Ratulangi menjadi Doktor Matematika dan Ilmu pasti pertama di Indonesia
- ▶ Selama menempuh studi di Amsterdam dan Zurich, ratulangi aktif berorganisasi

- ▶ Di Belanda terpilih sebagai ketua Indische Vereeniging, cikal bakal Perhimpunan Indonesia
- ▶ Di Swiss terpilih sebagai Ketua Perhimpunan Mahasiswa Asia (Association D'étudiants Asiatiques) yang anggotanya al. Jawaharlal Nehru (PM.India) dan Toyo (PM. Jepang).
- ▶ Sekembalinya ke Indonesia bekerja sebagai guru IPA di Sekolah Teknik dan AMS (setingkat SMA) di Yogyakarta lalu pindah ke Bandung dan buka usaha swasta maskapai Asuransi Indonesia.
- ▶ Tahun 1924–1927 diangkat sebagai Sekretaris Dewan Minahasa (Volksraad) di Manado.

- ▶ Di Volksraad inilah pertama kali nama “Indonesia” digunakan dimuka umum, diluar bidang etnologi sebelum Kongres Pemuda 1928. Ratulangi berkenalan dgn pelajar HBS bernama Sukarno yang kemudian menjadi Presiden RI pertama. Tahun 1932 ikut mendirikan Persatuan kaum Sarjana Indonesia (Vereniging van Indonesche Academica)
- ▶ Agustus 1945 diangkat menjadi anggota PPKI
- ▶ Diangkat menajdi Gubernur Sulawesi
- ▶ Ditangkap Belanda dan dibuang ke Serui, Irian Jaya
- ▶ Sam Ratulangi meninggal di Jakarta tanggal 30 Juni 1949 dalam kedudukan sebagai tawanan musuh, jenazah dimakamkan kembali di Tondano, Minahasa

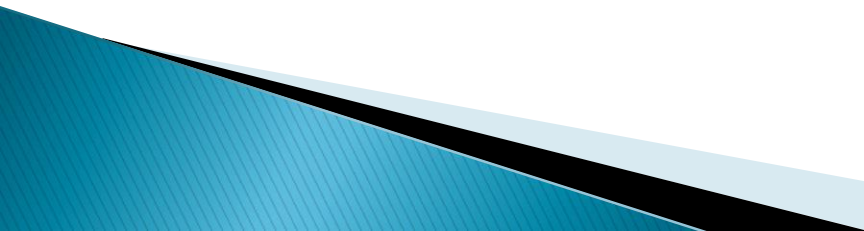
FILSAFAT SAM RATULANGI

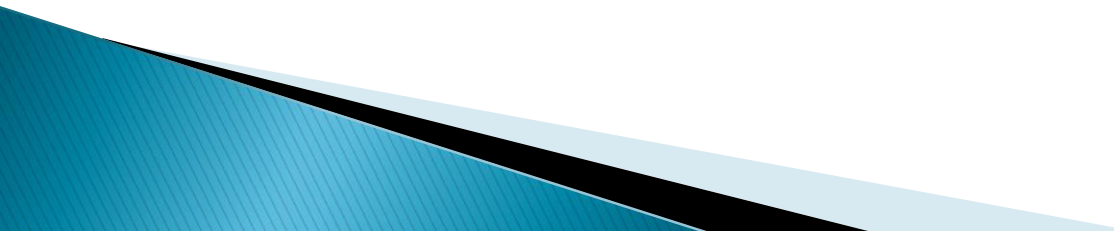
- ▶ SI TOU TIMOU TUMOU TOU
- ▶ **MANUSIA HIDUP UNTUK
MENGHIDUPKAN MANUSIA**

PEMIKIRAN VISIONER SAM RATULANGI


- ▶ Karya monumental:
- ▶ ***“Indonesian in den Pacific: Kernproblemen van den Aziatischen Pacific***
- ▶ (ditulis pada saat dipenjarakan di Sukamiskin, dan diterbitkan di Batavia tahun 1937)
- ▶ **Apa yang ditulis dalam buku ini mengenai peran strategis kawasan pasifik dimasa depan, telah memperoleh banyak bukti. Mulai dari percaturan Geopolitik, masalah fundamental ekonomi sampai tata hubungan antar negara di kawasan itu.**

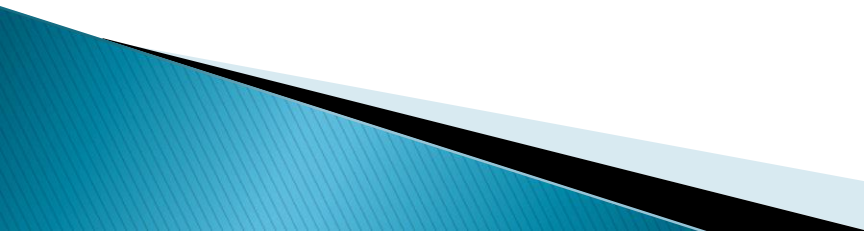
- ▶ Ketajaman visi Ratulangi tampak dengan penelitiannya yang mendalam tentang perkembangan ekonomi di kawasan Asia pasifik dengan menelusuri pembentukan dan perkembangan Institute of Pacific Relations di Honolulu 1927, yang beranggotakan AS, Jepang, China dan UniSoviet.

- ▶ **3 Aliran politik** yang saling berjuang untuk kekuasaan ekonomi politik di Asia pasifik yaitu:
 - ▶ 1. Penetrasi negara2 kapitalis (Eropa, Amerika
 - ▶ 2. Arus penentang nasional dari negara2 Pasifik
 - ▶ 3. propaganda Komunis oleh Soviet dan Rusia
- 

- ▶ Dua aliran yang merupakan reaksi dari negara-negara Pasifik:
 - ▶ 1. **Pan-Asiatisme** (yang dipelopori Jepang, bahwa Asia raya akan bangkit dengan pimpinan Jepang)
 - ▶ 2. **Pan-Islamisme**, yang dipelopori negara-negara Asia barat Laut (Turki, Iran, Irak dan Afganistan)
- 

- ▶ Dalam realita perkembangan ekonomi politik di kawasan Asia Pasifik, dengan ketajaman visinya Sam ratulangi telah melihat “*de schaduwen van morgen*” (bayang-bayang hari esok) mengena kebangkitan dan ramainya perdagangan di kawasan Asia pasifik da keunggulan Geostrategis Indonesia sebagai **Negara Kepulauan (Archipelagic State)** yang terletak diantara kawasan produksi dan konsumsi dengan berbagai potensi alam

- ▶ Jalur–jalur penting perdagangan produk–produk dari Australia menuju Jepang, China dan Korea atau sebaliknya.
 - ▶ Selat Malaka
 - ▶ Selat Sunda
 - ▶ Selat Makassar
 - ▶ Selat Lombok
 - ▶ Yang menghubungkan Samudra pasifik dan Samundra Hindia.
- 

- ▶ Arti Indonesia bagi Asia pasifik dan bagi Ekonomi Dunia telah diramalkan oleh Gubernur pertama Sulawesi GSSJ Ratulangi:
 - ▶ 1. Sebagai negara konsumen (Impor)
 - ▶ 2. sebagai negara sumber bahan mentah (Ekspor)
 - ▶ 3. Sebagai senagar tempat menanamkan modal
- 

5 Butir Analisis Sam Ratulangi

Disampaikan dalam diskusi dengan sebuah perusahaan ekspor barang hasil industri di tahun 1934:

- ▶ 1. Industri hanya menghasilkan bahan-bahan mentah khususnya hasil pertanian, maka kebutuhan akan barang industri terpaksa diimpor dari luar negeri.
- ▶ 2. Rakyat Indonesia akan bertambah maju tingkat pemikirannya sehingga peningkatan tersebut mengakibatkan kenaikan tingkat kebutuhan barang-barang hasil industri.
- ▶ 3. Perlu disebarluaskan agar masyarakat mengkonsumsi hasil industri dalam negeri, namun harus diupayakan agar keuntungan industri ini tinggal dalam negeri, sehingga negara memperoleh keuntungan.
- ▶ 4. Pemerintah harus memperhatikan secara sungguh-sungguh agar kebutuhan perdagangan dan industri berasal dari modal dalam negeri dan keuntungannya tinggal di dalam negeri.
- ▶ 5. Pemerintah sepatutnya mendasarkan politiknya pada tenaga ekonomi rakyat.

Relevansi Pemikiran Sam ratulangi dalam konteks kekinian

Secara umum perekonomian dan pertumbuhan ekonomi kawan pasifik terus meningkat namun:

- ▶ Pertumbuhan ekonomi Indonesia belum setara dengan rata-rata negara2 kawasan Pasifik.
- ▶ Secara keseluruhan perekonomian belum menunjukkan kemajuan signifikan, Indonesia belum berhasil memanfaatkan dinamika kemajuan ekonomi kawasan pasifik secara baik dan optimal dan belum berhasil menggali dan mengoptimalkan potensi internal antara lain keunggulan letak geografis dan geopolitis Indonesia khususnya Sulawesi Utara yang berada di bibir Pasifik.

▶ Tulisan Sam Ratulangi 76 tahun lalu tentang

▶ **“Indonesia di Pasifik”**

intinya menggugat satu ironi bahwa Indonesia yang kaya sumber daya alam; pertanian, kelautan, pertambangan tetapi rakyatnya masih hidup miskin.

Membaca Ulang Prediksi Sam Ratulangi Soal Asia Pasifik

Oleh:Hendrajit*

Buku Karya Dr Sam Ratulangi yang diterbitkan pada Juni 1937—dialihbahasakan oleh Prof. Poeradisastra dan diterbitkan kembali dengan judul Indonesia di Pasifik. Analisa Masalah-Masalah Pokok Asia Pasifik (1982)— Menarik untuk dikupas kembali. Mari kita kutip paragraf pembuka berikut:

"Pada saat ini diketahui oleh hampir setiap orang, bahwa di Pasifik telah terbentuk sebuah kawasan politik tersendiri. Kawasan itu mengesampingkan, malah melebihi arti dunia lama Samudra Atlantik. ..."

Menurut Ratulangi, semua itu didahului oleh suatu proses pertumbuhan kekuasaan yang kuat pengaruhnya yakni perubahan nisbah modal internasional akibat PD I. Perubahan inilah yang telah menggeser kawasan Pasifik pada rencana pertama. Sebelum PD I, Samudra Atlantik dianggap lautan dunia yang dipersengketakan bagi hegemoni ketatanegaraan dan ekonomi.



PD I telah mengakibatkan perpindahan modal secara hebat. Amerika dan Jepang bukan lagi negara yang untuk keperluan uang di bidang pemerintahan maupun swasta harus mendatangi pasar uang Eropa.

Selama dan karena PD I, keduanya telah menjadi negara kreditur berkat perkembangan industrinya. Inilah (sekarang) Kawasan Pasifik.

Landasan kawasan ini adalah New York – Tokyo yang dihubungkan ke Nanking dan Kanton, dan meliputi seluruh Lautan Teduh yang sama sekali tak teduh-tenang lagi. Tetapi lautan ini senantiasa membunyah gemuruh karena datang dan perginya kapal-kapal niaga semua bangsa (negara) maritim, dan latihan perang armada AL Amerika, Inggris, Jepang, dan Perancis yang simpang-siur mengitari sudut barat-daya Pasifik.

Sam Ratulangi membagi kekuasaan di Asia Pasifik ke dalam empat perserangkaian: barat, timur, utara, dan selatan yang memiliki kepentingan-kepentingan di dunia.

Dari selatan berdesakan tiga kepentingan masuk ke Pasifik: kepentingan Inggris, Perancis, dan Belanda. Gerbang masuk secara geografis adalah Indonesia, secara nonfisik adalah sistem kolonial. Perserangkaian Timur terbentuk oleh kepentingan Amerika. Kepentingan modal Amerika ditanam di Asia Timur.

Di pihak lain, penetrasi Asia—oleh orang-orang Jepang dan Tiongkok—menjadi masalah yang penting bagi Amerika Utara dan Selatan. Perserangkaian Barat mencakup Jepang, Tiongkok, Siam, Mancukuo, dan kelak Filipina; di mana Jepang menjadi pemegang peranan. Perserangkaian ini sekaligus merupakan obyek dan subyek, terlibat secara aktif dan pasif dalam masalah Pasifik. Berpaling ke perserangkaian sebelah utara, Tsar

Rusia menghendaki sebuah pelabuhan yang bebas es di Lautan Teduh dan mendesak ke selatan.

Pasifik telah menciptakan sebuah kawasan ekonomi-politik tersendiri, dengan masalahnya sendiri, yang basis dasarnya adalah Amerika dan Jepang. Bagi Asia Pasifik secara keseluruhan dapatlah disusun bagan bahwa utara bersifat industri dan secara internasional aktif, selatan bersifat pertanian dan secara internasional pasif.

Arti Indonesia bagi Pasifik dan bagi ekonomi dunia pada umumnya mengandung tiga hal yang bersifat pasif. Pertama, sebagai negeri konsumen.

Kedua, negeri sumber bahan mentah. Ketiga, sebagai negeri tempat penanaman modal. Negeri ini mempunyai ciri yang khas:

- (a) secara geografis ekonomi karena letaknya di tengah-tengah kawasan konsumsi dan produksi yang berarti bagi ekonomi dunia, Indonesia menduduki suatu posisi penentu di dalam lalu lintas ekonomi dunia;
- (b) secara geo-ekonomi karena tanahnya yang mengandung kekayaan bahan-bahan mentah mineral serta permukaan tanahnya yang dapat menghasilkan bahan-bahan mentah pertanian untuk ekonomi dunia;
- (c) secara ekonomi sosial oleh karena penduduknya yang giat bekerja sekalipun dengan suatu tingkat hidup yang rendah; massa yang enam puluh juta jiwa merupakan kelompok konsumen hasil industri yang setiap tahunnya beratus-ratus juta gulden;
- (d) secara iklim yakni suatu iklim tropis yang lunak dengan musim yang teratur;
- (e) secara keuangan dengan tiadanya modal nasional dalam negeri serta suatu kehampaan industri. Semua itu menarik perhatian dan kegiatan modal luar negeri. Akan tetapi di atas segala-galanya, negeri dan rakyatnya merupakan unsur pasif di dalam perhatian dan kegiatan internasional.

Analisis Ratulangi yang begitu tajam dan tembus pandang ke masa depan terkait dengan kedudukan strategis Indonesia di tengah-tengah lalu-lintas wilayah Asia Pasifik, hebatnya justru ditulis sewaktu dalam masa tahanan di Penjara Sukamiskin, Bandung, pada 1936.

Gerungan Saul Samuel Jacob Ratulangi atau yang lebih dikenal dengan Sam Ratulangi, lahir pada 5 November 1890 di Tondano, Minahasa, Sulawesi Utara. Ratulangi boleh dibilang merupakan orang Indonesia pertama, atau bahkan satu-satunya, yang berhasil memperoleh gelar Doktor dala bidang Ilmu Pasti dan Alam (Doktor der Natur Philosophie) dari Universitas Zurich, Swiss. Universitas ini merupakan perguruan tinggi ternama yang menghasilkan para maestro dunia seperti Albert Einstein, Max Plank, dan suami isteri Curie.

Menariknya, Ratulangi belakangan justru lebih kesengsem di dunia jurnalistik, ketimbang menekuni dunia keilmuan sebagai dosen Ilmu Pasti dan Alam sesuai bidang studi yang ditempuhnya. Jurnalisme nampanya memang *passion*-nya yang sesungguhnya. Pada 1934, ia menerbitkan mingguan berbahasa Indonesia, *Peninjauan*, bersama Dr Amir, seorang psikolog kenamaan, dan PF Dahler, Indonesianis peranakan Belanda.

Melalui media mingguan ini, Ratulangi secara gencar menyerang kebijakan kolonial, khususnya ketidakadilan yang dialami para buruh Indonesia (pribumi). Sehingga dipandang oleh pemerintah Belanda sebagai ancaman terhadap keamanan kolonial di bumi nusantara.

Sehingga melalui akal bulus Belanda, Ratulangi dikriminalisasi atas dasar tuduhan terlibat skandal keuangan ketika menjadi anggota Volkrad, sehingga ia divonis 4 bulan penjara. Ratulangi menjadi anggota Volkrad

(Dewan Rakyat) buatan Belanda sejak 1927. Namun rupanya Belanda "salah milih orang." Karena Ratulangi selalu menyerang sepak-terjang Belanda sebagai penjajah.

Malah satu ketika Ratulangi sempat berujar "Nasib rakyat Indonesia bukan lagi seperti seekor domba yang dicukur bulunya, tapi sudah ibarat seekor ayam yang dikelupas bulunya. Dengan pengertian, domba yang sudah dicukur bulunya masih bisa hidup karena bulunya itu akan tumbuh kembali. Tapi kalau ayam yang dikelupaskan kulitnya, hanya tinggal menunggu matinya saja."

Ungkapan yang menghujam pusat urat syaraf pemerintahan kolonial Belanda itu tentunya bikin panik Belanda. Apalagi ketika pada 1938, Ratulangi merintis dan mengelola suratkabarnya sendiri yang berbahasa Belanda, *Nationale Commentaren*. Antara periode 1938-1942, *Nationale Commentaren* merupakan majalah paling terkemuka sebagai bacaan kaum intelektual bumiputera.

Bahkan dari kalangan pemerintahan kolonial pun tak segan berlangganan. Para penulis yang mendukung penerbitan berkala ini memang para intelektual punya reputasi untuk menggayang mesin kolonialis Belanda seperti Bung Hatta, Mohammad Yamin, Wiwoho Purbohadijoyo, Dr Philip Laoh, Dr Suratno, Muhammad Husni Thamrin, dan Sutarjo Kartohadikusumo.

Jika kita menelisik kembali buku Ratulangi tentang Asia Pasifik di atas, memang tak lepas dari perhatian besar Ratulangi dalam mengupas perkembangan dunia internasional. Maka melalui rubrik internasional di *Nationale Commentaren*, berbagai isu internasional dibahas dan dikupas dari kacamata bumipetera. Dan Ratulangi, tak pelak lagi, merupakan

pemrakarsa ide tersebut.

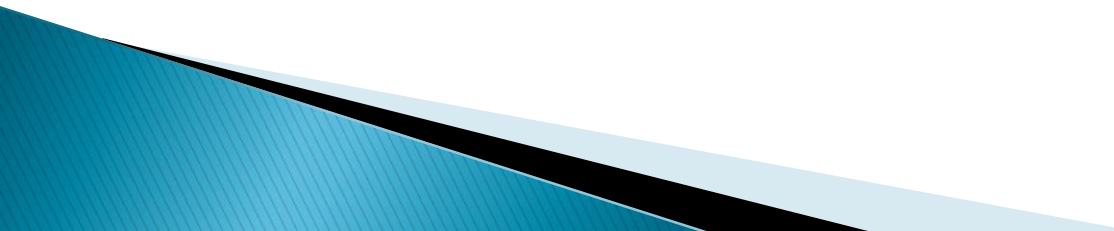
Inilah yang mengilhami saya dan beberapa kawan di Global Future Institute, merintis dan mengelola the Global Review Quarterly maupun yang dalam bentuk *website*.

Pada kenyataannya kini, Asia Pasifik memang sudah menjadi sasaran "medan perang" dua kekuatan adidaya; AS versus Cina. Sementara pada saat yang sama, Rusia sejak KTT APEC 2012 lalu, telah mengintegrasikan wilayah Siberia sebagai Pintu gerbang jalur Rusia Timur menuju Asia Pasifik, sebagai tindak lanjut dari doktrin politik luar negeri Rusia untuk fokus ke kawasan Asia Pasifik.

Maka, tema sentral Ratulangi, Kedudukan Indonesia di tengah-tengah lalu lintas Asia Pasifik, jadi relevan kembali untuk kita kaji bersama. Celakanya, rubrik internasional di era pasca reformasi saat ini, tidak lagi mendapat apresiasi yang tinggi seperti ketika Ratulangi mewarnai majalah Peninjauan dan Nationale Commentaren. (IRIBIndonesia/Aktual/PH)


PEMBANGUNAN WILAYAH BERBASIS EKONOMI BIRU (BLUE EKONOMI)

- ▶ UU No. 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang; Wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan unit geografis beserta segenap unsur yang batas dan sistem administrasinya ditentukan.
- ▶ Pembangunan wilayah dapat dilihat sebagai upaya memfungsikan dan memberdayakan komponen-komponen wilayah dalam upaya memajukan kehidupan dan mensejahterakan manusia dengan tetap mempertahankan kelestarian sumber daya alamnya

- ▶ Beberapa permasalahan lingkungan hidup yang mengancam SDA dan masa depan:
 - ▶ 1. Menurunnya kondisi hutan indonesia
 - ▶ 2. Kerusakan DAS akibat ilegal logging dan konversi lahan
 - ▶ 3. Ekosistem pesisir
 - ▶ 4. Pertambangan yang merusak lingkungan
 - ▶ 5. Pencemaran air yang semakin meningkat
- 

EKONOMI BIRU (BLUE EKONOMI)

- ▶ Konsep Ekonomi biru diperkenalkan pertama kali oleh Gunter Pauli, pendiri Zero Emissions Research Institute melalui bukunya (2010)
- ▶ **“Blue Economy: 10 Years–100 initiatives–100 Million Jobs”**
- ▶ Konsep ini dikembangkan untuk menjawab tantangan bahwa sistem ekonomi dunia cenderung eksploitatif dan merusak lingkungan. Selain karena limbah, SDA mengalami kerusakan karena eksploitasi melebihi kapasitas atau daya dukungnya.

- ▶ Prinsip pokok pemikiran Gunter pauli tentang konsep “**Ekonomi Biru**” mengacu pada:
 - ▶ 1. Efisiensi Sumber Daya (Nature Efficiency)
 - ▶ 2. Nirlimbah (Zero waste)
 - ▶ 3. Inklusi Sosial – Social Capital and Equity (Pemerataan sosial dan kesempatan kerja bagi orang miskin)
 - ▶ 4. `Inovasi dan Adaptasi, Efek ekonomi pengganda
- 

- ▶ Konsep Ekonomi Biru telah diangkat sebagai topik bahasan dalam berbagai forum kerjasama internasional al:
- ▶ **Pertemuan tingkat “Senior Officials Meeting (SOM) for the Asia Pacific Economic Cooperation (APEC)** dan puncaknya pada Oktober 2013 di Bali.
- ▶ Saat **Konferensi Pembangunan Berkelanjutan PBB Rio+20** di Rio de Janeiro, Brazil, Juni 2012 SBY sdh mengingatkan perlunya dikembangkan BLUE EKONOMI dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Potensi Indonesia sebagai Negara Maritim

Peta Tiga Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI)

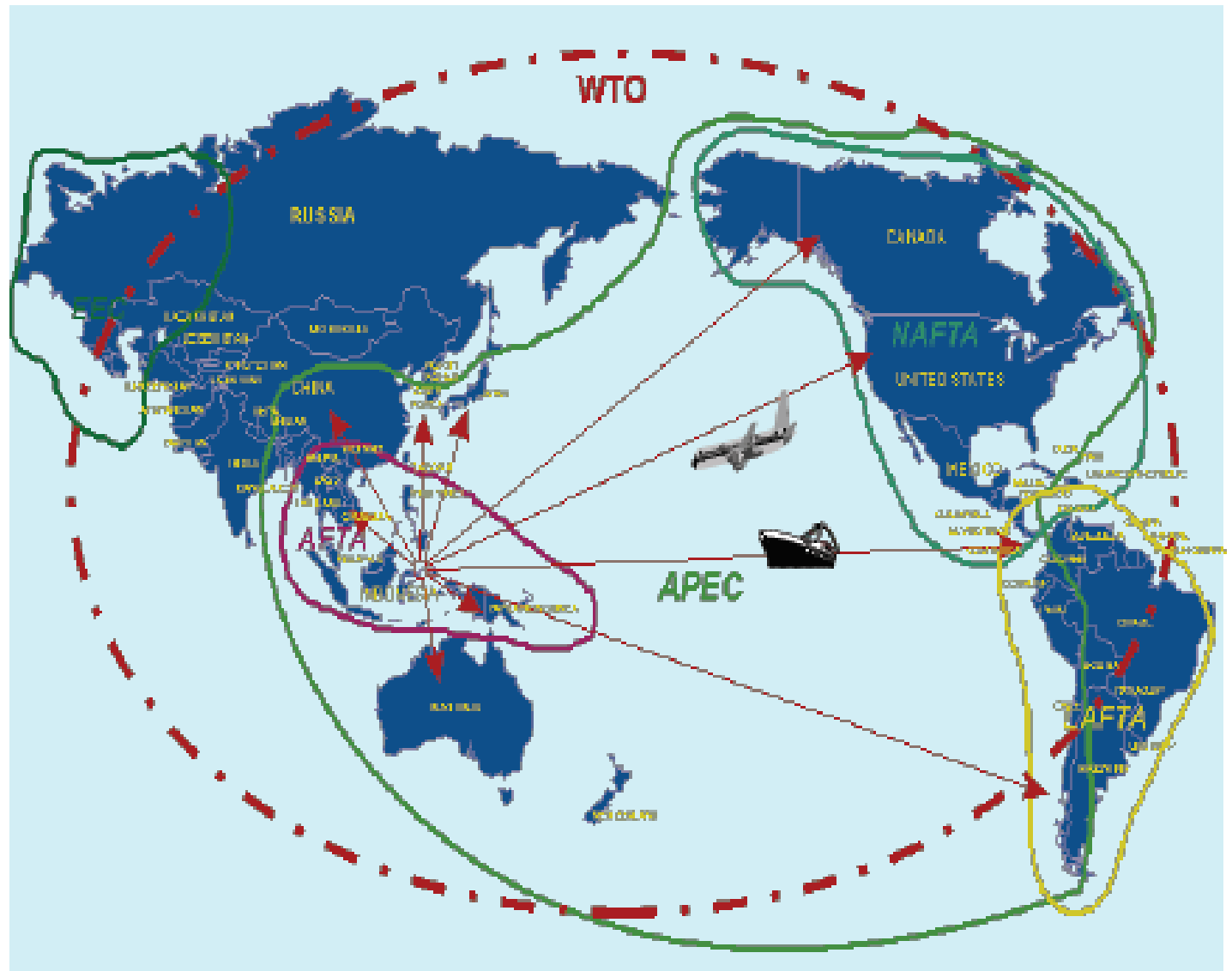


Sumber: Pusat Pemetaan Dasar Kelautan dan Kedirgantaraan Bakorsurtanal RI, 2002.

Posisi Sulawesi Utara di Bibir Pasifik (Pacific Rim)

- ▶ Provinsi Sulawesi Utara tepat di tengah–tengah pasaran kegiatan perekonomian dunia, mulai dari kegiatan kerjasama di dalam kawasan Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia dan Filipina EAST ASEAN GROWTH AREA (BIMP_EAGA), kemudian kerjasama ASEAN, APEC dan WTO (World Trade Organisation).
- ▶ Akses ke kota–kota utama di kawasan Asia pasifik yang menjadi pusat perdagangan seperti Tokyo, Manila, Seoul, Shanghai dan Hongkong, Hanoi dan Saigon, Singapura dan kota–kota di Kanada, Amerika Serikat dan Amerika latin.

Sulawesi Utara di Pasifik dan Dunia



Sumber: S.H. Sarundajang, Materi Presentasi Gubernur Sulawesi Utara: Profil Provinsi Sulawesi Utara, Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara, Manado, 2008.

Globe Samudera Pasifik



Sumber: Wikipedia, Ensiklopedi Bebas, "Palung Mariana", dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Palung_Mariana

POTENSI SULAWESI UTARA

- ▶ Sumber daya Alam unggulan:

Pertanian (Hotikultura)

perkebunan

Kehutanan (Hutan Lindung dan Hutan
Produksi

Perikanan dan kelautan (Tuna, cakalang,
Layang, Tongkol),

Pariwisata (Wisata Alam, Wisata Budaya
dan Wisata Religi

Sumber daya Alam SULUT

Sulawesi Utara	<ul style="list-style-type: none">- padi sawah- padi ladang- hortikultura (kentang, nenas, wortel, kacang-kacangan, jagung, dsb)- kelapa- cengkih- pala- vanili- aren- biofuel- kayu manis- rotan- dammar- kayu besi- kayu meranti- pertambangan (emas, batu granit, dsb)	<ul style="list-style-type: none">- ikan tuna- ikan cakalang- kerapu- lobster- rumput laut- ikan layang- baronang- kerang munitara- taman laut (Bunaken, Manado Tua, Bitung, Siau, Talaud)- dsb
-----------------------	---	--

Sumber: Portal Nasional, <http://www.indonesia.go.id>, diakses tanggal 28 Maret 2010.